

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mana data diperoleh langsung dari sumbernya di lapangan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian merupakan sumber primer (Sugiyono, 2017, hlm. 14-15).. Fokus penelitian ini adalah pada Perusahaan Pegadaian syariah di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dijelaskan dengan kata-kata, sedangkan angka-angka digunakan hanya sebagai pendukung. Dalam laporan ini, akan disajikan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran tentang penelitian tersebut (Lexy, J Moleong, 2011, hlm. 29).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Pegadaian Syariah yaitu berada di Jl. A. Yani, Km.4,5 No 69 Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, peneliti memilih lokasi ini karena pegadaian syariah memberikan wawasan tentang praktek keuangan syariah yang relevan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti ditempat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk mendapatkan informasi. Dengan kata lain, subjek penelitian dapat diartikan sebagai individu, objek, atau organisme yang menjadi sumber informasi penting dalam proses pengumpulan data penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 55). Subjek yang dimaksud penulis adalah Manajer Gadai dan Customer Relation Office perusahaan Pegadaian syariah.

2. Objek

Objek penelitian adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Pegadaian syariah yang berlokasi di Jl. A. Yani, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari responden atau objek penelitian. Data ini didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data primer adalah bagian penting dari proses penelitian yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Data primer didefinisikan sebagai data

yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu berdasarkan penelitian yang dilakukan. Biasanya, data primer tidak tersedia dalam bentuk yang telah terkompilasi (Danang Sunyoto, 2013, hlm. 10), sehingga peneliti harus mengumpulkannya dengan cara yang paling efisien dan dalam format yang bermanfaat bagi tujuan pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan manajer gadai dan karyawan Pegadaian di kota Banjarmasin untuk mendapatkan data primer.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber kedua atau sumber sekunder yang relevan dengan kebutuhan penelitian (M. Burhan Bungin, 2016, hlm. 122). Data ini berasal dari perusahaan Pegadaian Syariah dan berupa dokumen yang telah memiliki kaitan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan adalah individu yang secara langsung terlibat dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi kepada peneliti, Informan dalam penelitian ini ada 2 orang yaitu manajer gadai dan Customer Relation Office Pegadaian Syariah.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan tambahan mengenai informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara

Metode Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung, mendalam dan individual. Melalui wawancara, responden diwawancarai oleh pewawancara untuk menggali peran, motivasi, sikap, atau keyakinan terkait suatu topik (Danang, Sunyoto, 2013). Peneliti akan melakukan interview dengan manager gadai dan Customer Relation Office dalam riset ini.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan, menggunakan metode wawancara terbuka dimana informan diberi kesempatan untuk menyampaikan topik yang muncul selama wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mengandalkan sumber tertulis, yang mencakup keterangan, penjelasan, dan pemikiran tentang fenomena yang relevan dengan masalah penelitian (Danang Sunyoto, 2013c, hal: 64).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengidentifikasi dan mengatur secara sistematis semua informasi yang terhimpun. Dalam konteks ini, peneliti akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis data yang diperoleh dari sumber data sekunder. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, pendekatan tersebut sering disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif.

Data kualitatif berbentuk deskriptif, yang terdiri dari kata-kata lisan atau tertulis yang menggambarkan perilaku manusia yang dapat diamati (Taylor dan Bogdan, 1984). Jenis data kualitatif dapat dibagi menjadi tiga kategori (Patton, 1990):

1. Hasil pengamatan: Penjelasan mendetail tentang situasi, kejadian, interaksi, dan perilaku yang diamati secara langsung di lapangan.
2. Hasil wawancara: Kutipan langsung dari pernyataan individu tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam wawancara mendalam.
3. Materi tertulis: Cuplikan atau dokumen, surat, rekaman, dan kasus sejarah.

G. Tahapan Penelitian

1. Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengkaji secara cermat masalah yang akan diselidiki, yang kemudian dijabarkan dalam sebuah proposal skripsi

berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Pegadaian Syariah Banjarmasin."

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti berupaya menghimpun semua data yang diperlukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang sedang diselidiki.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan berhasil terhimpun, peneliti kemudian melakukan pengolahan data menggunakan teknik editing, kategorisasi, dan deskripsi yang kemudian dijelaskan dalam bab IV laporan penelitian. Data-data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan informasi yang tersedia.

4. Penyusunan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Untuk memastikan kualitasnya, hasil tersebut dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing agar dianggap memadai dan pantas sebagai sebuah karya tulis ilmiah.

